

*belajar
dokter*



Bronkiektasis

MEDICAL SCIENCE CHANNEL
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL



Definisi

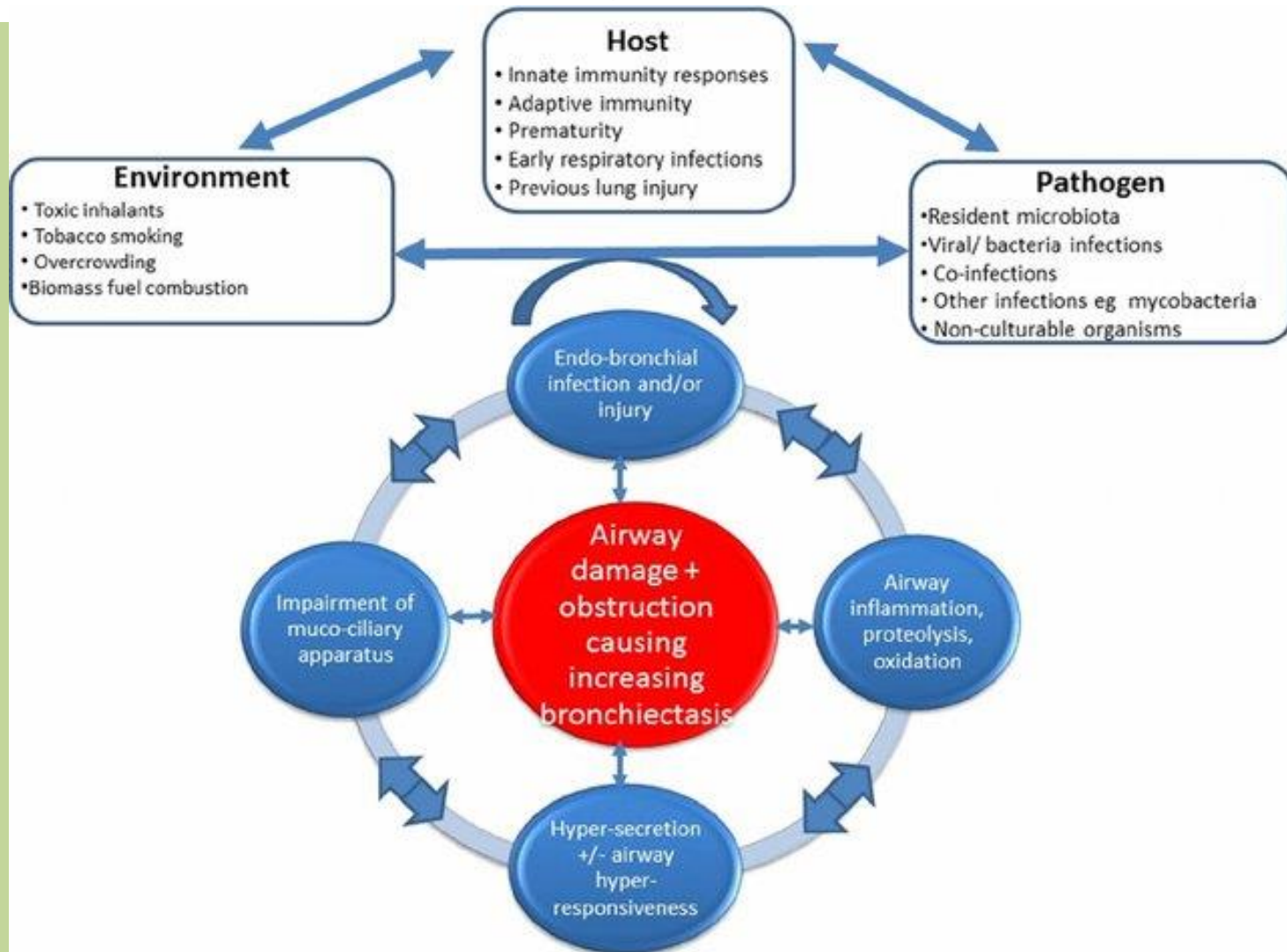
- Dilatasi jalan napas yang ireversibel dan melibatkan paru-paru lokal atau difus, dengan gambaran pelebaran alveoli dapat berupa silindris atau tubular, varicose, atau kistik.



Etiologi

Keterlibatan paru-paru	Etiologi	Lokasi tersering	Penanganan
Fokal	<p>Obstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> Intrinsik : tumor di dalam jalan napas, aspirasi benda asing, stenosis/jaringan parut pada jalan napas, atresia brokus akibat perkembangan tidak sempurna (kongenital) Ekstrinsik : limfadenopati, tumor parenkimal 	lapangan tengah paru	Rontgen toraks dan/atau CT scan toraks, bronkoskopi
Difus	<p>Infeksi : bakteri, mikobakterium non tuberkulosis [<i>Mycobacterium avium-intracellulare</i> complex (MAC)]</p> <p>Imunodefisiensi : hipogamaglobulinemia, HIV, bronkiolitis setelah transplantasi paru</p> <p>Genetik : <i>cystic fibrosis</i>, sindroma Kartegener, defisiensi $\alpha 1$ antitripsin.</p> <ul style="list-style-type: none"> Autoimun atau reumatologi : artritis rematoid, sindrom Sjogren, <i>inflammatory bowel disease</i>. Penyakit terkait imun : <i>allergic bronchopulmonary aspergillosis</i> (ABPA) <p>Aspirasi berulang</p> <p>Lain-lain : <i>yellow nail syndrome</i> idiopatik (25-50 %)</p>	<p>lapangan tengah paru</p> <p>lapangan bawah paru</p> <p>daerah sentral paru</p> <p>lapangan bawah paru</p>	<p>Kultur, pewarnaan Gram, BAL (<i>bronchoalveolar lavage</i>) jika tidak ditemukan kuman patogen</p> <p>DPL, immunoglobulin, tes HIV</p> <p>Pengukuran kadar klorida dalam keringat, kadar $\alpha 1$ antitripsin, atau biopsi/sikatan saluran napas.</p> <p>Pemeriksaan sendi, serologis (faktor rematoid).</p> <p>Tes fungsi menelan dan kekuatan neuromuskular.</p> <p>Kondisi klinis</p> <p>Singkirkan penyakit lain</p>

Patogenesis



Diagnosis

Anamnesis

- Riwayat batuk produktif persisten dengan sputum yang purulen atau mucoid dengan jumlah banyak terutama pada pagi hari sesudah perubahan posisi tidur (terutama usia muda, tidak merokok)
- Bau mulut tidak sedap → infeksi sekunder
- Batuk darah, sesak napas, demam berulang
- Mencari kemungkinan penyebab: kongenital, aspirasi cairan lambung, riwayat infeksi saluran napas bawah, kelainan imunitas

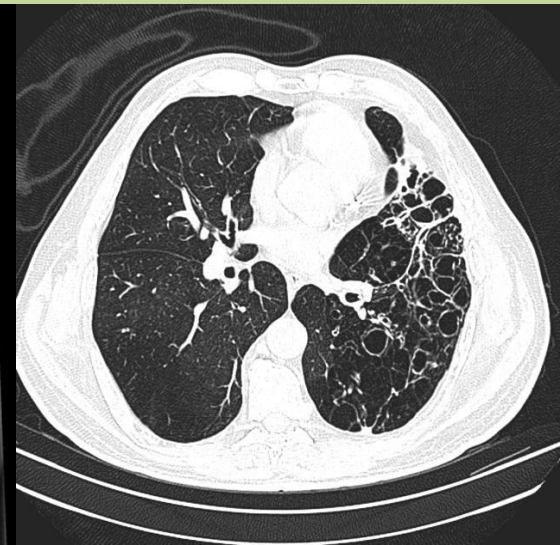
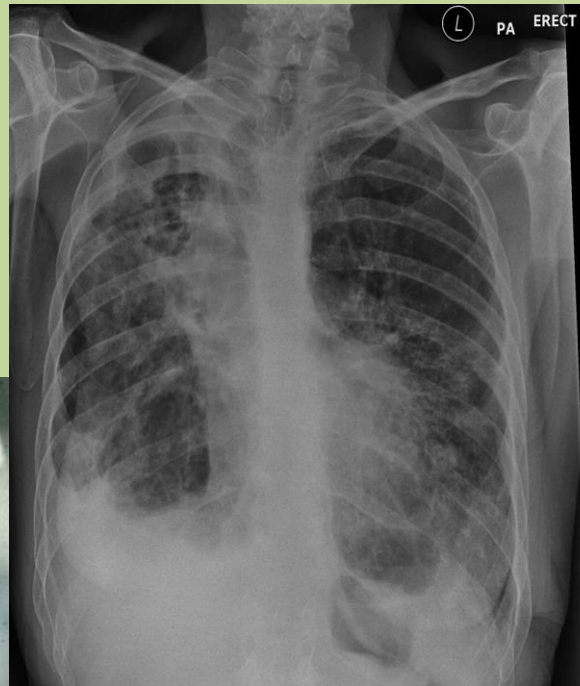
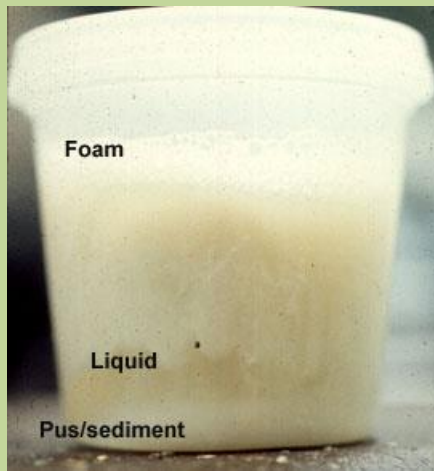
Pemeriksaan Fisik

- Sianosis
- Retraksi dinding dada
- Berkurangnya gerakan dada daerah yang terkena disertai pergeseran mediastinum
- Ronki, mengi
- Jari tabuh
- Demam
- Berat → tanda-tanda kor pulmonal kronik maupun gagal jantung kanan



Pemeriksaan Penunjang

- Pemeriksaan sputum: kultur dan uji sensitivitas antibiotik.
- Immunoglobulin serum (Ig G, Ig A, Ig M) dan elektroforesis serum
- Ig E serum, tes skfn prick : untuk mencari kemungkinan aspergilus
- Bronkoskopi
- Pemeriksaan fungsi silia
- Rontgen thoraks
- Pemeriksaan Faal paru
- CT scan toraks

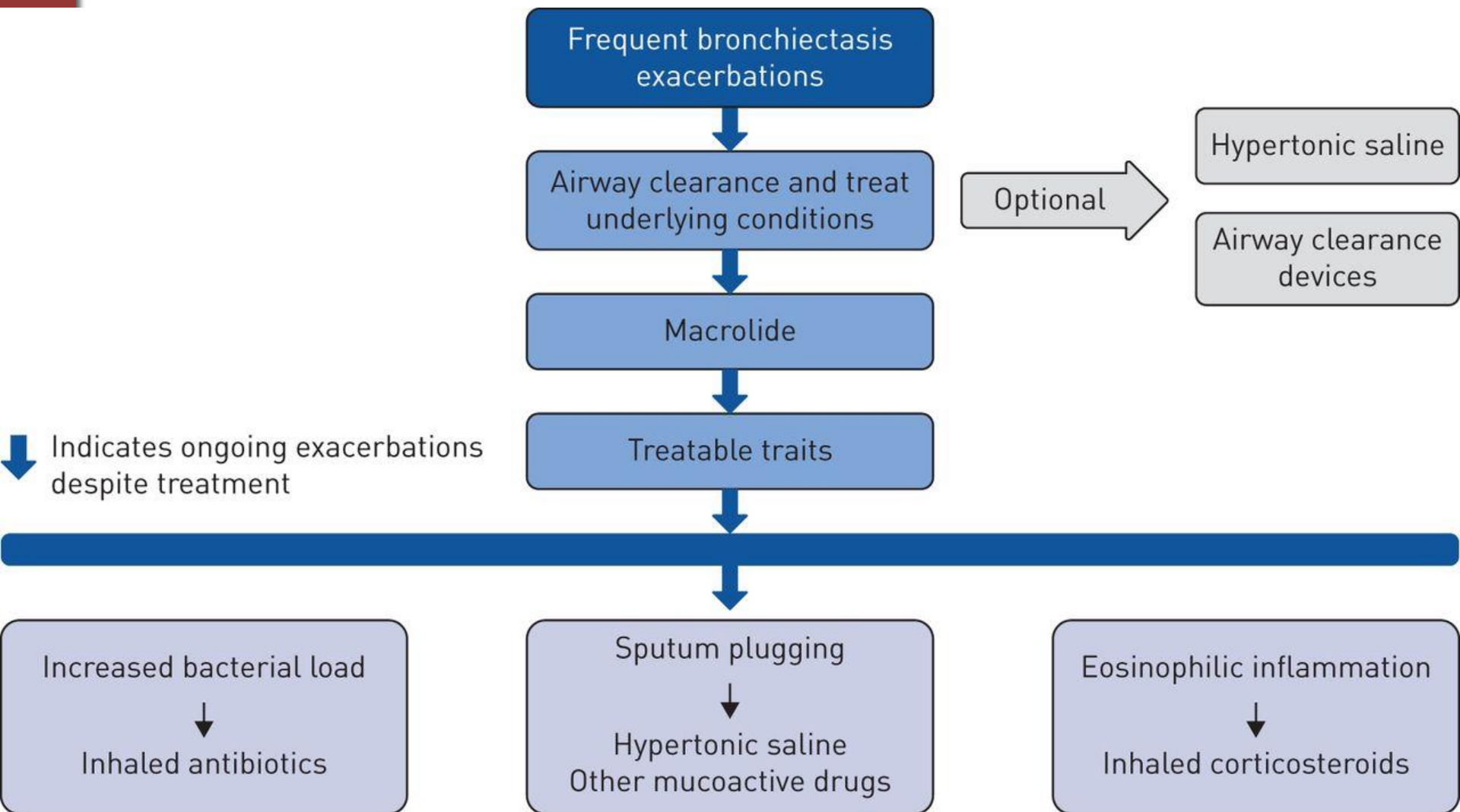


Tatalaksana

- Mengontrol infeksi dan meningkatkan sekresi sputum dan higienitas bronkus
- Menciptakan lingkungan yang baik dan tepat bagi pasien
- Memperbaiki drainase sekret bronkus dan menjaga higienitas bronkus
- Rehabilitasi paru
- Anti Inflamasi
- Anti Jamur
- Antibiotik
- Operasi
- Ventilasi Non Invasif



Tatalaksana



TERIMA KASIH



MEDICAL SCIENCE CHANNEL
MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL